

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK
PADA SISWA KELAS I SEMESTER II
SDN TAMBAHARJO 01 PATI
TAHUN 2014/2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

KUNDIYAH RAHMAWATI
A54E131002

Kepada:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015

ABSTRAK
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK
PADA SISWA KELAS I SEMESTER II
SDN TAMBAHARJO 01 PATI
TAHUN 2014/2015

Kundiyah Rahmawati dan Drs. Suwarno,SH.M.Pd

A54E131002

kundiyahrahmawati@gmail.com

Kundiyah Rahmawati, A54E131002, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 190 halaman

Latar belakang penelitian adalah rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena anak didik kurang memahami materi yang disampaikan melalui metode ceramah. Selain itu, guru kurang terampil dalam menggunakan berbagai strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Tambaharjo 01 Kecamatan Pati. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 33 orang (yang terdiri dari 14 putra dan 19 putri) dan guru kelas I SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Sedangkan obyek penelitian ini adalah aspek membaca lancar.

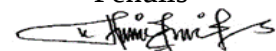
Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap siklus. Setiap siklus berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun teknik interaktif data yang digunakan melalui mereduksi data yang diperoleh di lapangan, mendisplaykan data, menarik kesimpulan, dan verifikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui metode tes, wawancara, dokumentasi, observasi.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik hasilnya cukup memuaskan. Hal ini dapat ditunjukkan dari rata-rata ketuntasan hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat. Pembelajaran awal atau Pra Siklus persentase ketuntasan belajar siswa 21%, Siklus I (1) persentase ketuntasan hasil belajar siswa 30%, Siklus I (2) persentase ketuntasan belajar siswa 64%, Siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa 85%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode SAS dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas I SDN Tambaharjo 01 .

Kata kunci : *metode SAS, motivasi belajar, bahasa Indonesia*

Surakarta, Maret 2015

Penulis



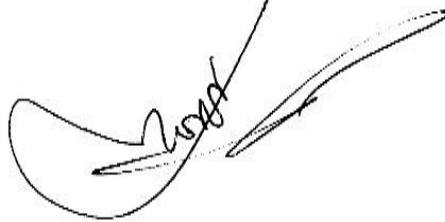
Kundiyah Rahmawati

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK
PADA SISWA KELAS I SEMESTER II
SDN TAMBAHARJO 01 PATI
TAHUN 2014/2015**

Diajukan Oleh:
KUNDIYAH RAHMAWATI
A54E131002

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 29 Maret 2015



Drs. Suwarno, SH, M.Pd.

NIK. 195



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, SH.M.Pd

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : KUNDIYAH RAHMAWATI

NIM : A54E131002

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK
PADA SISWA KELAS I SEMESTER II SDN TAMBAHARJO 01
PATI TAHUN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2015
Pembimbing I

Drs. Suwarno, SH.M.Pd

NIK. 195

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Tetapi untuk mewujudkannya tidaklah mudah, sehingga diperlukan program pendidikan yang tepat. Peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Hal ini tercantum dalam UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia Pemerintah menetapkan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu program pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra dan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. (Depdiknas 2006:317)

Berdasarkan hasil refleksi kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia pada aspek membaca yang dilakukan oleh peneliti, penguasaan siswa terhadap aspek membaca yang diajarkan sangat rendah. Siswa kelas I yang berjumlah 33 anak, ditemukan masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, yaitu 7 siswa (21 %) sudah tuntas dan 26 siswa (79 %) belum tuntas. Rendahnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang dialami oleh siswa kelas I disebabkan oleh siswa belum paham pada konsep huruf lepas yang hampir sama bentuknya.

Batasan Masalah

Penelitian tindakan kelas dibatasi pada ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia, dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi belajar bahasa Indonesia

Rumusan Masalah

“Apakah melalui metode struktural analitik sintetik dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I semester II SDN Tambaharjo 01 Pati tahun 2014 / 2015?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode struktural analitik sintetik pada siswa kelas I semester II SDN Tambaharjo 01 Pati tahun 2014 / 2015.”

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Kelas I SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2015.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 33 siswa (yang terdiri dari 14 putra dan 19 putri) dan guru kelas I SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca lancar.

Jenis dan Sumber Data

a. Data yang bersumber dari siswa yaitu motivasi belajar.

- b. Data yang bersumber dari guru yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).
- c. Data yang bersumber dari situasi kelas saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Alat Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Mengamati apa yang dikerjakan oleh siswa selama melakukan proses belajar mengajar untuk mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Alat yang digunakan adalah lembar observasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat atau wawasan. Wawancara dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur. Wawancara hendaknya dapat dilakukan dalam situasi informal, wajar, dan peneliti berperan sebagai mitra. Wawancara hendaknya dilakukan dengan mempergunakan pedoman wawancara agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap (Sumadayo, 2013:80). Alat yang digunakan adalah lembar wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009:240). Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa silabus, Daftar Kelas, dan Daftar Nilai Siswa.

4. Metode Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, Nana, 2012:35). Alat tipe tes misalnya tes pilihan ganda, isian, uraian, atau tes mengeja mingguan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sesuai dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian dalam bentuk teks atau bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar Bahasa Indonesia aspek membaca lancar siswa kelas I dapat dilihat perbandingan hasil belajarnya dari setiap siklusnya, maka akan diperoleh sebagai berikut :

1. Pada Pembelajaran Pra Siklus

Siswa yang tuntas 7 anak (21%), belum tuntas sebanyak 26 anak (79%). Nilai rata-rata kelas 60. Rata-rata prosentase motivasi belajar 59%. Siswa yang memiliki prosentase motivasi dibawah 75% sebanyak 29 anak, siswa yang memiliki prosentase motivasi di atas 75% sebanyak 4 anak.

2. Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Siswa yang tuntas 10 anak (30%), belum tuntas sebanyak 23 anak (70%). Nilai rata-rata kelas 64. Rata-rata prosentase motivasi belajar 67%. Dari 35 siswa terdapat 9 siswa yang memiliki prosentase motivasi $\geq 75\%$, sedangkan yang memiliki prosentase motivasi < 75 sebanyak 24 siswa.

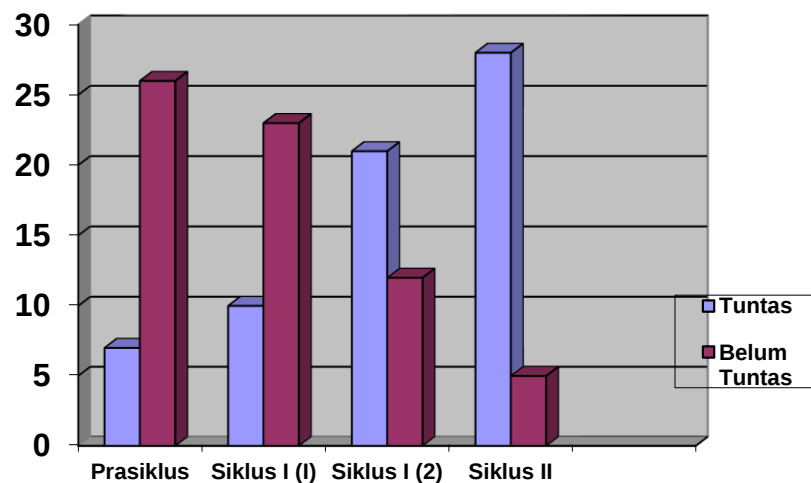
3. Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Siswa yang tuntas 21 anak (64%), yang belum tuntas 12 anak (36%). Nilai rata-rata kelas 77. Rata-rata prosentase motivasi belajar 72%. Dari 33 siswa terdapat 18 siswa yang memiliki prosentase motivasi $\geq 75\%$, sedangkan yang memiliki prosentase motivasi < 75 sebanyak 15 siswa.

4. Pada Pembelajaran Siklus II

Siswa yang tuntas 28 anak (85%), yang belum tuntas 5 anak (15%). Nilai rata-rata kelas 85. Rata-rata prosentase motivasi belajar mencapai 84%. Dari 33 siswa terdapat 27 siswa yang memiliki prosentase motivasi $\geq 75\%$, sedangkan yang memiliki prosentase motivasi < 75 sebanyak 6 siswa.

Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus sampai Siklus II



Data perbandingan hasil belajar Bahasa Indonesia Pra Siklus sampai Siklus II

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I (I)	Siklus I (II)	Siklus II
1.	Aan Tri F	56	50	69	82
2.	Ahamd Deni	38	44	50	56
3.	Ahmad Roziqin	63	56	82	88
4.	Ahmad Zainal	56	50	63	82
5.	Alif Nur R	50	44	75	82
6.	Amrul Fallah	56	50	75	82
7.	Andhika Syarief	88	94	100	100
8.	Andino Fahri Y	63	56	82	88
9.	Anistasia Juli A	82	82	94	100
10.	Ardelita Elzahra	63	69	82	88
11.	Arya Rizal M	50	56	69	82
12.	Aufa Naufal Z	63	69	82	88
13.	Cantika Angel A	50	44	63	82
14.	Cecilia Latifatul	56	50	56	63
15.	Eyiel Syafrina A	63	69	82	88
16.	Fatma Pritiana	75	88	94	94
17.	Ihsan Fathoni	44	50	75	82
18.	Irsya Nayzahra	63	69	82	88
19.	Manna Nasrulla	63	88	94	94
20.	Maula Rifky K	56	50	56	69
21.	Maulidian F	63	38	94	94
22.	Meyruna Fahryn	82	82	100	94
23.	Putri Citra N	56	50	75	82
24.	Qoniatul Fauzia	50	56	75	82
25.	Recha Vania R	75	82	94	94
26.	Sabila Zahrani	75	82	88	94
27.	Sabrina Agustin	56	63	82	88
28.	Shefira R	69	75	88	94
29.	Siti Fatimah A	44	50	56	63
30.	Soleh Maulana	56	63	69	82
31.	Tsania Uhdia S	50	56	63	82
32.	Umi Salamah	44	50	56	63
33.	Yunita Alya R	75	88	100	100
Jumlah		1993	2113	2553	2790
Nilai rata-rata		60	64	77	85
Nilai Terendah		38	44	50	56
Nilai Tertinggi		88	94	100	100
Jumlah Tuntas		7	10	21	28
Jumlah Belum Tuntas		26	23	12	5
Prosentase Tuntas		21 %	30 %	64 %	85 %
Prosentase Belum Tuntas		79 %	70 %	36 %	15 %

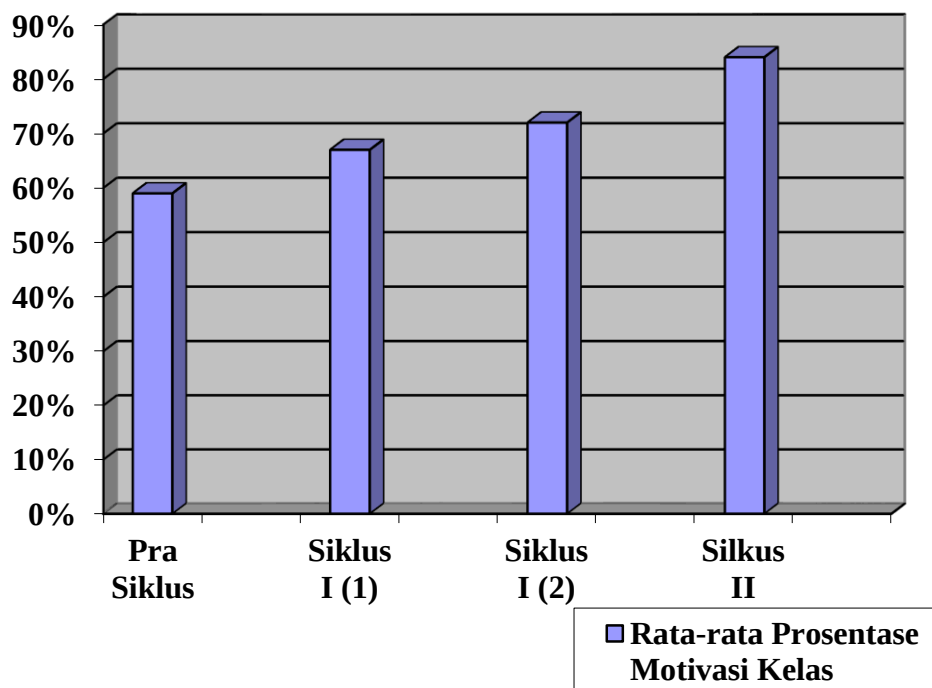
Ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari pra siklus 7 anak (21%) anak, Siklus I Pertemuan I 10 anak (30%) anak, Siklus I Pertemuan II 21 anak, Siklus II 28 anak (85%) anak.

Perbandingan Peningkatan Prosentase (%) Motivasi Belajar Pada Tiap Siklus

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I (I)	Siklus I (II)	Siklus II
1.	Aan Tri F	42	46	50	71
2.	Ahamd Deni	38	42	46	58
3.	Ahmad Roziqin	67	71	79	88
4.	Ahmad Zainal	63	67	71	79
5.	Alif Nur R	54	58	71	79
6.	Amrul Fallah	50	54	58	83
7.	Andhika Syarief	88	88	92	96
8.	Andino Fahri Y	50	54	58	92
9.	Anistasia Juli A	83	88	92	96
10.	Ardelita Elzahra	54	58	63	92
11.	Arya Rizal M	67	71	75	71
12.	Aufa Naufal Z	63	67	71	92
13.	Cantika Angel A	46	50	54	83
14.	Cecilia Latifatul	67	71	75	79
15.	Eyiel Syafrina A	54	58	63	88
16.	Fatma Pritiana	79	88	92	96
17.	Ihsan Fathoni	54	58	63	83
18.	Irsya Nayzahra	63	71	75	88
19.	Manna Nasrulla	46	50	58	88
20.	Maula Rifky K	63	67	71	83
21.	Maulidian F	63	79	83	88
22.	Meyruna Fahryn	58	88	92	96
23.	Putri Citra N	67	71	75	88
24.	Qoniatul Fauzia	54	58	63	83
25.	Recha Vania R	58	79	83	92
26.	Sabila Zahrani	79	88	92	96
27.	Sabrina Agustin	46	58	63	71
28.	Shefira R	67	83	88	92
29.	Siti Fatimah A	42	58	63	71
30.	Soleh Maulana	63	68	75	83
31.	Tsania Uhdia S	54	58	63	71
32.	Umi Salamah	50	54	63	71
33.	Yunita Alya R	67	83	92	96
Jumlah Prosentase motivasi		1959	2202	2372	2783
Rata-rata Prosentase Kelas		59	67	72	84
Prosentase Motivasi Terendah		38	42	46	58
Prosentase Motivasi Tertinggi		88	88	92	96
Jumlah Siswa Prosentase $\geq 75\%$		4	9	15	27
Jumlah Siswa Prosentase $< 75\%$		29	24	18	6
Prosentase Motivasi siswa $\geq 75\%$		12 %	27 %	45 %	82 %
Prosentase Motivasi $< 75\%$		88 %	73 %	55 %	18 %

Peningkatan rata- rata prosentase motivasi belajar kelas di atas 75% ke atas dari Pra Siklus sebesar 59%, Siklus I Pertemuan I 67%, Siklus I Pertemuan II 72%, Siklus II 84%.

Grafik Prosentase Motivasi Belajar Dalam Observasi Kerja Kelompok
Pada Tiap Siklus



Dari grafik tersebut maka dapat terlihat bahwa prosentase motivasi belajar dalam observasi/pengamatan kerja kelompok tiap siklus mengalami peningkatan. Pada tahap Pra Siklus prosentase motivasi belajar kelas mencapai 59%. Pada Siklus I Pertemuan I prosentase motivasi belajar kelas mencapai 67%. Pada Siklus I Pertemuan II prosentase motivasi belajar kelas mencapai 72%, sedangkan pada Siklus II prosentase motivasi belajar kelas mencapai 84%.

Dengan demikian hipotesis yang telah saya ajukan sebelumnya yaitu dengan “Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Siswa Kelas I Semester II SDN Tambaharjo 01 Pati Tahun 2014/2015” terbukti kebenarannya.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tindakan kelas pada kegiatan pembelajaran prasiklus, siswa yang tuntas 7 siswa (21%), yang belum tuntas 26

orang (79%), dan pada akhir pembelajaran siklus II mengalami peningkatan sebanyak 28 anak atau 85% tuntas, Hasil ini sudah memenuhi indikator pencapaian yang ditargetkan semula ketuntasan 80% sebanyak 28 anak, meningkat menjadi 85% sebanyak 28 anak. Sedangkan indikator pencapaian dari prosentase motivasi belajar yang semula ditargetkan 75% meningkat mencapai 84%. Jadi tidak perlu lagi mengadakan perbaikan pembelajaran.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terbukti dapat meningkatkan prosentase motivasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prosentase motivasi belajar siswa dari Pra Siklus (59%), Siklus I pertemuan I (67%), Siklus I pertemuan II (72%), Siklus II (84%).
- b. Melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dilihat dari peningkatan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan pada Pra Siklus 7 anak (21%), Siklus I Pertemuan I sebanyak 10 anak (30%), Siklus I Pertemuan II mengalami peningkatan sebanyak 21 anak (64%), Siklus II mengalami ketuntasan sebanyak 28 anak (85%).

Diharapkan bagi guru yang melakukan penelitian dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek membaca, maka metode Struktural Analitik Sintetik sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mata pelajaran lain yang membutuhkan penanganan yang sama dalam meningkatkan prosentase motivasi dan hasil belajar, maka penerapan metode Struktural Analitik Sintetik adalah solusinya.

2. Implikasi

Diharapkan bagi guru yang melakukan penelitian dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek membaca, maka metode Struktural Analitik Sintetik sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mata pelajaran lain yang membutuhkan penanganan yang sama dalam meningkatkan prosentase motivasi dan hasil belajar, maka penerapan metode Struktural Analitik Sintetik adalah solusinya.

3. Saran

Apabila menghadapi permasalahan pembelajaran motivasi dan hasil belajar, maka metode Struktural Analitik Sintetik adalah salah satu pemecahannya. Sedangkan sebagai tindak lanjut peneliti sebaiknya :

1. Kepada Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Tumbuhnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar.

2. Kepada Guru

- a. Guru seharusnya memperbaiki kualitas pembelajaran baik di dalam penggunaan metode maupun media yang bervariasi.
- b. Sebagai guru hendaknya mampu meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Guru sebaiknya meningkatkan rasa percaya diri.
- d. Guru hendaknya mengembangkan secara aktif pengetahuan dan keterampilan

3. Kepada Sekolah

- a. Sebagai tolok ukur proses dan hasil belajar/prestasi sekolah pada umumnya.
- b. Dapat meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.
- c. Meningkatkan kemampuan lulusan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi

Dari hasil pengamatan penelitian pembelajaran yang terakhir pada Siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan metode Struktural

Analitik Sintetik pembelajaran lebih hidup, motivasi siswa semakin tumbuh, siswa menjadi subyek membaca lancar sendiri, tidak lagi menjadi obyek.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.

_____, 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta : Bumi Aksara.

Baharuddin, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz media

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*. Jakarta : Depdiknas

Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Hartini, Sri. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta : Qinant

MH. Munif dan Ach. Muchlis. *Metode SAS Sebuah Pendekatan Komunikatif Bahasa Indonesia*. Surabaya : PT Karya Pembina Swajaya.

Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Santoso, Puji. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Siregar, Eveline, dkk. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : Qinant
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Wahyudi, Agus Budi. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : Qinant